

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan dalam analisis data adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang representatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kualitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. (Sugiyono, 2012: 8) Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan keadaan yang ada, berlangsung pada saat ini maupun lampau. (Sudjana, 1989: 64) Penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kuantitatif berupa pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 303). Objek dalam penelitian ini adalah BPRS seluruh Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data sekunder. (Bungin, 2013:128) Data sekunder dalam penelitian ini berupa sistematis, yaitu berupa

data statistik perbankan syariah BPRS yang sudah diolah oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan periode terakhir dari tahun 2012-2016.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui studi pustaka dari website www.ojk.go.id dan www.bi.go.id.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA.

ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio utama untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktiva dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen.

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel-variabel independen yang diuji dalam penelitian ini adalah pembiayaan jual beli, bagi hasil, FDR, dan NPF.

a. Pembiayaan Jual Beli

Yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli peruntukkan untuk memiliki barang atau jasa, di mana keuntungan dari bank telah disepakati di awal perjanjian. Dan objek yang dijual beli berupa barang atau jasa yang bersifat produktif atau konsumtif. Pembiayaan produk

pembiayaan jual beli yaitu pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, dan akad istishna.

Pembiayaan Jual Beli= Pembiayaan berdasarkan akad Murabahah + Pembiayaan berdasarkan akad Salam + Pembiayaan berdasarkan akad Istishna

b. Pembiayaan Bagi Hasil

Yaitu pembiayaan prinsip bagi hasil yang dipergunakan untuk menjalin kerja sama dalam usaha, di mana keuntungan yang didapatkan bank dilihat dari keuntungan nisbah bagi hasil yang di dapatkan yang diperjanjikan di awal akad. Produk pembiayaan bagi hasil bagi hasil meliputi pembiayaan berdasarkan akad musyarakah dan akad mudharabah.

Pembiayaan Bagi Hasil = Pembiayaan berdasarkan akad Mudharabah + Pembiayaan berdasarkan akad Musyarakah.

c. FDR

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. FDR berfungsi sebagai alat ukur bank untuk mengetahui tingkat kemampuan bank dalam membayar kembali dari penarikan dana yang dilakukan oleh pihak deposan dengan mengandalkan kredit atau pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang akan diperoleh meningkat,

jadi apabila pendapatan meningkat secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

d. NPF

Merupakan rasio yang digunakan dalam melihat seberapa besar pembiayaan yang mengalami masalah dalam pembayarannya baik pembiayaan tersebut lancar, kurang lancar, atau macet. Kualitas kinerja dari bank dapat dilihat melalui rasio ini apabila NPF bank rendah maka kesempatan bank tersebut memperoleh profit dapat meningkat.

$$NPF = \frac{\text{NPL}}{\text{Total Pembiayaan}}$$

E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dengan alat bantu analisis menggunakan e-views 8. Sebelum menganalisis peneliti melakukan analisis deskriptif, kemudian pengujian asumsi klasik untuk mendapatkan hasil yang terbaik, kemudian dilakukan uji analisis regresi berganda, dan pengujian terakhir uji hipotesis. (Tri, 2015: 172)

1. Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah statistik berfungsi untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang

berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambilnya sampel) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya (Sugiyono, 2014:206).

2. Pengujian Asumsi Klasik

Adapun dalam pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas terpenuhi jika nilai probability bernilai lebih dari nilai α (0,05) (berkebalikan dengan uji f dan uji t).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi masing masing variabel bebas (*independent*) saling berhubungan secara linier. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF. Model regresi akan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau VIF < 10 .

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Uji Autokorelasi juga digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan

asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Jika terjadi autokorelasi problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Autokorelasi dalam penelitian ini dengan digunakan metode *Durbin Watson*. Model regresi tidak mengalami autokorelasi $DU < DW < 4 - DU$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama. Adanya heteroskedastisitas dalam model analisis mengakibatkan varian dan koefisien-koefisien OLS tidak lagi minimum dan penaksir-penaksir OLS menjadi tidak efisien meskipun penaksir OLS tetap tidak bias dan konsisten, metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah dengan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Model regresi akan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai $\text{probability c square} >$ dari taraf signifikansi 5 % atau 0,05.

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alasan bahwa variabel dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas atau satu variabel terikat. Analisis regresi linier berganda yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan memasukan empat variabel independen dan satu variabel dependen. Secara umum persamaan regresi linier berganda penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y= Variabel Dependen

α, β = Konstanta

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi Variabel Independen (jual beli)

$\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi Variabel Independen (bagi hasil)

$\beta_3 X_3$ = Koefisien regresi Variabel Independen (FDR)

$\beta_4 X_4$ = Koefisien regresi Variabel Independen (NPF)

e = Error term

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji keterkaitan secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah:

Hipotesis diterima jika nilai sig (P value) < 0,05 (α) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen dalam penelitian ini terhadap variabel dependent secara bersama (simultan). Apabila nilai signifikan F hitung lebih kecil dari alfa (0,05) atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel

independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R^2*) untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Koefisien determinasi digunakan untuk memenuhi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *Adjusted R^2* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variasi variabel tergantung.